38 Pelaku Ekonomi Kreatif dan UMKM Terima Sertifikat HAKI Hasil Pendampingan Pemkab Pasuruan



Rabu, 7 Oktober 2026

Pemerintah Kabupaten Pasuruan, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif dan UMKM dalam pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Langkah ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya legalitas dan perlindungan karya. Berbagai subsektor turut dilibatkan dalam program ini.

Dalam dua tahun terakhir, sebanyak 30 permohonan merek diajukan pada tahun 2025, dan 47 permohonan merek serta 8 pencatatan ciptaan pada tahun 2026. Dari total tersebut, 30 sertifikat merek dan 8 sertifikat hak cipta berhasil diterbitkan dan diserahkan kepada para pelaku usaha.

Wakil Bupati Pasuruan menekankan bahwa penyerahan sertifikat HAKI menunjukkan kehadiran pemerintah dalam mendukung pelaku usaha. Ini adalah bukti pengakuan resmi atas karya dan merek dagang mereka, selaras dengan program prioritas daerah untuk meningkatkan daya saing produk ekonomi kreatif.

Pelaku usaha yang menerima sertifikat diharapkan semakin termotivasi untuk mengembangkan bisnisnya dengan produk inovatif. Sertifikat HAKI menjadi pelindung hak kekayaan intelektual dari plagiarisme, memberikan ketenangan bagi pelaku usaha karena adanya perlindungan hukum dari negara.

Kementerian Hukum dan HAM RI menyatakan kesiapannya menerima permohonan HAKI dari seluruh lapisan masyarakat, khususnya UMKM. Proses penerbitan sertifikat kini dipersingkat menjadi 4 bulan melalui sistem digitalisasi, memudahkan pelaku usaha dalam melindungi hak kekayaan intelektual mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.